



**JAMA‘ TAKSIR DALAM AL-QUR’AN
SURAT AN-NAHL AYAT 62-81
(ANALISIS MORFOLOGI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ANISATURRAKHAMAH
NIM. 2022114070

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**JAMA‘ TAKSIR DALAM AL-QUR’AN
SURAT AN-NAHL AYAT 62-81
(ANALISIS MORFOLOGI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ANISATURRAKHMAH
NIM. 2022114070

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANISATURRAKHMAH

NIM : 2022114070

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Angkatan : 2014

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*JAMA’ TAKSIR DALAM AL-QUR’AN SURAT AN-NAHL AYAT 62-81 (ANALISIS MORFOLOGI)*” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sertakan sumbernya.

Pekalongan, 9 Maret 2020

Yang menyatakan,



ANISATURRAKHMAH
NIM. 2022114070



Dr. Hj. Sopiah, M. Ag
Kauman No. 21 RT 06/RW 03
Wiradesa Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Anisaturrahmah

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PBA
di –
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan Skripsi Saudari:

Nama : ANISATURRAKHMAH

NIM : 2022114070

Judul : ***JAMA' TAKSIR DALAM AL-QUR'AN SURAT AN-NAHL
AYAT 62-81 (ANALISIS MORFOLOGI)***

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikain nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pekalongan, 9 Maret 2020

Pembimbing


Dr. Hj. Sopiah, M. Ag
NIP. 197107072000032001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudari :

Nama : ANISATURRAKHMAH

NIM : 2022114070

Judul : ***JAMA' TAKSIR DALAM AL-QUR'AN SURAT AN-NAHL
AYAT 62-81 (ANALISIS MORFOLOGI)***

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 26 Maret 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji II

Pengaji I

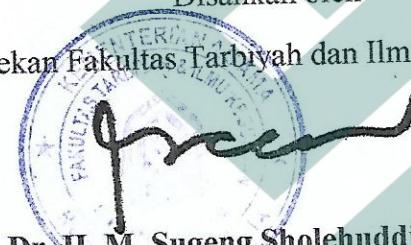
Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002

Eros Meilina Sofa, M.Pd.
NITK. 19860509 201608 D2 104

Pekalongan, 26 Maret 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasarkan pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 0543 b/U 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanada, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	Es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	H	Ha (dengan titik bawah)



خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ڙ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ڻ	Es (dengan titik bawah)
ض	Dad	ڏ	De (dengan titik bawah)
ط	Ta	ٿ	Te (dengan titik bawah)
ڙ	Za	ڙ	Zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki



ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أي = ai	أ = ā
إ = i	أو = au	إ = ī
ع = u		أو = ū



1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة حميدة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

فاطمة = Fātimah

2. Syaddah (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبَرُّ = al-birr

3. Kata Sandang (Artikel)

Kata Sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = asy-syamsu

الرَّجُلُ = ar-rajulu

السَّيِّدَةُ = as-sayyidah



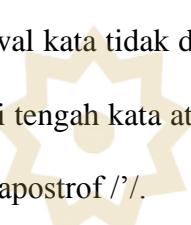
Kata Sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

القمر = al-qamar

البديع = al-badī

الجلال = al-jalāl

4. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.


Contoh:

أمْرٌ = umirtu

شَيْءٌ = syai'un



PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Uripah dan Bapak Wakhidin yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi dan do'a serta nasihat kepada penulis. Dari keduanya lah penulis belajar arti kesabaran dan perjuangan.
2. Kakak-kakak tercinta, Ahmad Zahruddin, Torik Aziz dan M. Riyam Hidayat yang senantiasa memberi semangat untuk mencapai keberhasilan.
3. Ustadzah Eva yang telah memberikan ilmunya serta memberi motivasi kepada penulis.



MOTO

قال الله تعالى

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي أَخْتَلُفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً

لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٦﴾

“Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman”. (Q.S. an-Nahl [16]: 64)



ABSTRAK

Anisaturrahmah. 2020. *Jama‘ Taksīr* dalam al-Qur'an Surat an-Nahl ayat 62-81 (Analisis Morfologi). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.

Kata Kunci: *Jama‘ Taksīr*, Surat an-Nahl, Morfologi

Pemahaman terhadap konsep *jama‘ taksīr* terutama dalam penerapannya masih menjadi materi yang dianggap sulit oleh sebagian pembelajar bahasa Arab. Hal itu disebabkan antara lain karena variasi *wazan jama‘ taksīr* yang beragam dan banyak pembelajar bahasa Arab belum mengerti bahwa *jama‘ taksīr* memiliki *wazan*. Para pembelajar bahasa Arab rata-rata menghafalkan kata bentuk tunggal, dan mereka merasa kesulitan ketika mencari *jama‘ taksīr*nya, dan juga karena banyaknya bentuk *jama‘ taksīr* itu sendiri, adanya kemiripan beberapa bentuk *jama‘ taksīr* dengan bentuk-bentuk lain, seperti mirip dengan *fi‘il madhi*, *fi‘il mudhori*, dan mirip dengan bentuk *mashdar*. Proses morfologi *jama‘ taksīr* dalam bahasa Arab yaitu dengan bertambahnya huruf, berkurangnya huruf, berubahnya harakat, maupun gabungan dari ketiganya. Surat an-Nahl merupakan salah satu surat dalam al-Qur'an yang di dalamnya terdapat banyak kata *jama‘ taksīr*. Nama an-Nahl sendiri terambil dari kata nahl/lebah yang disebut pada ayat 68 surah ini. Kata tersebut hanya ditemukan sekali dalam al-Qur'an. Ada juga ulama yang menamainya Surah an-Ni'am.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : pertama, Bagaimana pola *jama‘ taksīr* dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81, kedua, Bagaimana perubahan bentuk/*wazan jama‘ taksīr* dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk mendeskripsikan pola *jama‘ taksīr* dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81. Kedua untuk mendeskripsikan perubahan bentuk/*wazan jama‘ taksīr* dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis isi induksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam surat an-Nahl ayat 62-81 ada 24 bentuk *jama‘ taksīr* dengan frekuensi 32 kali dalam 19 ayat, yang di dalamnya terdapat 1 bentuk *sima‘i*. Peneliti menemukan 16 kata *jama‘ taksīr qillah*, 7 *jama‘ taksīr kaśrah*, dan satu bentuk *shighat muntahal jumū‘*. Adapun pola dan perubahan bentuk/*wazannya* sebagai berikut: a) *jama‘ taksīr qillah* dengan mengikuti pola فَعُولٌ, فُعْلٌ, فَعَالٌ, فُعَالٌ, فَعَلَةٌ, فَعَلَةٌ, فَعَالٌ. b) *jama‘ taksīr kaśrah* فَعُولٌ, فُعْلٌ, فَعَالٌ, فُعَالٌ, فَعَلَةٌ, فَعَلَةٌ, فَعَالٌ. c) *shighat muntahal jumū‘* dengan pola فَعَالِيَّةٌ. Perubahan bentuk/*wazan jama‘ taksīr* dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81 yaitu: a) penambahan *hamzah* dan *alif*, b) penambahan *hamzah*, *alif* dan *wawu* serta perubahan bunyi, c) pengurangan *ya'*, dan *ta' marbutah*, serta perubahan bunyi, d) penambahan *hamzah*, *alif*, *wawu*, *ya'* dan *ta' marbutah*, pengurangan *hamzah*, *alif*, *wawu*, *ya'* dan *ta' marbutah*, serta perubahan bunyi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada baginda Rasulullah saw, sebagai pemimpin umat, nabi akhir zaman yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Skripsi dengan judul “*Jama’ Taksīr* dalam al-Qur'an Surat an-Nahl Ayat 62-81 (Analisis Morfologi)” ini penulis susun sebagai karya ilmiah dan diajukan guna memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Bahasa Arab. Alhamdulillah, berkat doa, bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pekalongan.
4. Bapak Abdul Basith M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pekalongan.
5. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag, selaku dosen wali yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dan juga selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



6. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua, terimakasih atas bantuan serta dukungan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dalam menyajikan skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 9 Maret 2020

Penulis

Anisaturrahmah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	7
2. Sumber Data	7
3. Teknik Pengumpulan Data.....	9
4. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
1. <i>Jama‘ Taksīr</i>	13
2. Morfologi	29
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	43
BAB III HASIL PENELITIAN.....	46
A. Surat an-Nahl	46
1. Sekilas tentang Surat an-Nahl.....	46
2. Kandungan Surat an-Nahl.....	47
3. Surat an-Nahl ayat 62-81	53
B. Pola <i>Jama‘ Taksīr</i> dalam al-Qur'an Surat an-Nahl Ayat 62-81	60
C. Perubahan Bentuk/ <i>Wazan Jama‘ Taksīr</i> dalam al-Qur'an Surat	



an-Nahl Ayat 62-81	64
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	66
A. Analisis Pola <i>Jama ‘Taksīr</i> dalam al-Qur’ān Surat an-Nahl Ayat 62-81	66
B. Analisis Perubahan Bentuk/ <i>Wazan Jama ‘Taksīr</i> dalam al-Qur’ān Surat an-Nahl Ayat 62-81	79
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. DATA AKHIR PENELITIAN
2. NOTA PEMBIMBING
3. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 <i>Wazan jama' taksīr qillah</i>	34
Tabel 2.2 <i>Wazan jama' taksīr kaśrah</i>	35
Tabel. 3.1 Bentuk <i>jama' taksīr</i> dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81 ..	60
Tabel. 3.2 Data pembentukan <i>jama' taksīr</i> dengan penambahan	64
Tabel. 3.3 Data pembentukan <i>jama' taksīr</i> dengan penambahan huruf dan perubahan bunyi	64
Tabel. 3.4 Data pembentukan <i>jama' taksīr</i> dengan pengurangan huruf dan perubahan bunyi	65
Tabel. 3.5 Data pembentukan <i>jama' taksīr</i> dengan penambahan huruf, pengurangan huruf dan perubahan bunyi	65
Tabel. 4.1 Pola <i>jama' taksīr</i> dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81	78
Tabel. 4.2 Analisis pembentukan <i>jama' taksīr</i> dengan penambahan	80
Tabel. 4.3 Analisis pembentukan <i>jama' taksīr</i> dengan penambahan huruf dan perubahan bunyi	83
Tabel. 4.4 Analisis pembentukan <i>jama' taksīr</i> dengan pengurangan huruf dan perubahan bunyi	84
Tabel. 4.5 Analisis pembentukan <i>jama' taksīr</i> dengan penambahan huruf, pengurangan huruf dan perubahan bunyi	87
Tabel. 4.6 Pengelompokkan perubahan bentuk <i>jama' taksīr</i> dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81	88



A. Latar Belakang Masalah

Morfologi ialah bagian dari ilmu bahasa yang mempelajari seluk beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun semantik.¹ Namun, ilmu morfologi dalam bahasa Arab disebut sebagai ilmu *sārāf*.

Ilmu *sārāf* adalah salah satu cabang ilmu penting yang harus dikuasai dalam mempelajari bahasa Arab. Ilmu *sārāf* adalah ilmu yang menerangkan tata cara merubah suatu kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain untuk menghasilkan makna yang berbeda-beda. Dengan ilmu ini, kita dapat mengetahui bentuk perubahan dari suatu kata.² Ilmu *sārāf* dikatakan oleh para ulama-ulama *sārāf* sebagai ibu ilmu sedangkan ilmu *nahwu* adalah bapaknya ilmu.³ Oleh karena itu ilmu dasar untuk menempuh pembelajaran bahasa Arab adalah ilmu *sārāf* untuk kemudian ilmu *nahwu*.

Salah satu bentuk kata yang menjadi kajian ilmu *sārāf* adalah kata *jama'*.

Jama' dalam bahasa Arab ada yang termasuk kategori ﷺ (selamat dari

¹ Abd. Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-2 (Pekalongan: CV. Duta Media Utama, 2015), hlm. 80.

² Abu Razin & Ummu Razin, *Ilmu Sharaf untuk Pemula*, Cet. Ke-2 ("t.tp": Bisa, 2014), hlm. 15.

³ Damanhuri, "Kepemimpinan Pendidikan dalam Tinjauan Ilmu *Sārāf*" (Surabaya: *Jurnal Ta'dibi Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAI Luqman Al-Hakim*, Volume VI, Nomor 2, 2018), hlm. 5.



perubahan bentuk *mufradnya*), dalam hal ini ada dua macam yaitu *jama'* *muzakkar* dan *jama'* *mu'annaś*, ada pula yang termasuk dalam kategori غير سالم (tidak selamat dari perubahan bentuk *mufradnya*) dan disebut dengan

تكسير (pecah, berubah dari bentuk *mufradnya*). *Jama'* *taksīr* itu ada yang

mengandung makna *qalīl* (sedikit) yaitu dari tiga sampai sepuluh, yang disebut dengan *jama'* *qillah*. Ada juga *jama'* *taksīr* yang mengandung makna *kaśrah* (banyak), yaitu dari tiga sampai tak terhingga, dan disebut dengan *jama'* *kaśrah*.⁴ Perubahannya semata-mata perubahan morfologis.

Proses morfologi *jama'* *taksīr* dalam bahasa Arab meliputi bertambahnya huruf, berkurangnya huruf, berubahnya harakat, maupun gabungan dari ketiganya. Hal inilah yang dibahas dalam ilmu *sārāf* dalam bahasa Arab, seperti contoh dalam surat an-Nahl (16 : 62) yang berbunyi:

وَيَجْعَلُونَ لِلَّهِ مَا يَكْرَهُونَ وَتَصْفُ الْسَّنَّتُهُمُ الْكَذِبَ أَنَّ لَهُمْ

الْخُسْنَى لَا جَرَمَ أَنَّ لَهُمُ النَّارَ وَأَنَّهُمْ مُفْرَطُونَ ﴿٦٢﴾ (النحل : ٦٢)

Dan mereka menetapkan bagi Allah apa yang mereka sendiri membencinya, dan lidah mereka mengucapkan kedustaan, yaitu bahwa sesungguhnya mereka yang akan mendapat kebaikan. Tiadalah diragukan

⁴ إسماعيل العقباري، جامع الدروس العربية للشيخ مصطفى الغلايني، الطبعة الثانية (ثمارع: درب الأتراء، ٢٠١٢)، ص. ٣٩.



bahwa nerakalah bagi mereka, dan sesungguhnya mereka segera dimasukkan (ke dalamnya)”. (Q.S. an-Nahl [16]: 62).

Berdasarkan penggalan ayat di atas terdapat kata *jama‘ taksīr* ^{الْسِنَةُ}. ^{الْسِنَةُ} berasal dari *isim mufrad* لِسَانٌ dapat dibentuk *jama‘ taksīr qillah* yang berarti 3 sampai 10 dengan mengikuti *wazan* فَعَلٌ, karena لِسَانٌ merupakan kata benda *rubā‘i* (4 huruf) *mužakkār* yang berwazan فَعَالٌ, dan sebelum akhir (huruf ke-3) berupa huruf *mad*, yaitu *alif*. Kata لِسَانٌ dapat di *jama‘kan* dengan membuang huruf *alif* yang terletak di antara ‘ain fi’il dan lam fi’il dan menambah *hamzah* sebelum fa’ fi’il, dan ta’ marbutah setelah lam fi’il, sekaligus merubah bunyi fa’ fi’il, ‘ain fi’il dan lam fi’il, sehingga لِسَانٌ menjadi ^{الْسِنَةُ}. Jadi, proses perubahan bentuk/wazannya yaitu dengan penambahan *hamzah* dan ta’ marbutah, pengurangan *alif* serta perubahan bunyi.

Menurut pengamatan peneliti, pemahaman terhadap konsep *jama‘ taksīr* terutama dalam penerapannya masih menjadi materi yang dianggap sulit oleh sebagian pembelajar bahasa Arab. Hal itu disebabkan antara lain karena variasi *wazan jama‘ taksīr* yang beragam dan banyak pembelajar bahasa Arab belum mengerti bahwa *jama‘ taksīr* memiliki *wazan*. Para pembelajar bahasa Arab rata-rata menghafalkan kata bentuk tunggal, dan mereka merasa kesulitan ketika mencari *jama‘ taksīr*nya, dan juga karena banyaknya bentuk *jama‘ taksīr* itu sendiri, adanya kemiripan beberapa bentuk *jama‘ taksīr* dengan bentuk-bentuk lain, seperti mirip dengan *fi’il madhi* pada bentuk فَعُلٌ tanpa



harakat seperti كتب, mirip dengan *fi'il mudhori'*, seperti bentuk أفعال dengan contoh نفس, dan mirip dengan bentuk *mashdar*, seperti bentuk فعل. Secara semantis perubahan bentuk berimplikasi terhadap makna. Kata فعل berarti sebuah amal atau suatu amal, sedangkan kata أفعال berarti banyak amal. Perubahan makna dalam hal ini adalah dari makna tunggal menjadi *jama'*. Secara semantis pula perubahan struktur kalimat dapat berimplikasi terhadap makna.

Surat an-Nahl peneliti pilih untuk dijadikan objek penelitian karena merupakan salah satu surat dalam al-Qur'an yang di dalamnya terdapat banyak kata *jama' taksir*. Nama an-Nahl sendiri terambil dari kata nahl/lebah yang disebut pada ayat 68 surah ini. Kata tersebut hanya ditemukan sekali dalam al-Qur'an. Ada juga ulama yang menamainya surah an-Ni'am karena sekian banyak nikmat-nikmat Allah SWT yang diuraikan di sini, seperti hujan, matahari, aneka buah dan tumbuhan, dan sekian banyak kenikmatan lainnya.⁵

Mengaitkan penggunaan ilmu *sārāf* dengan mengaplikasikan secara langsung contoh *jama' taksir* dalam al-Qur'an merupakan nilai tambah dalam mempelajari ilmu *sārāf*. Karena dengan cara tersebut telah belajar bagaimana mengaplikasikan contoh-contoh secara langsung dalam memahami perubahan bentuk-bentuk *jama' taksir* yang mengikuti bentuk patokan kata (*wazan*) tertentu yang dijelaskan dalam ilmu *sārāf*, sehingga dari hal tersebut

⁵ M. Quraish Shihab, *Al-Lubab Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-surah al-Qur'an*, Cet. Ke-1 (Tangerang: Lentera Hati, 2012), hlm. 143.



bermanfaat untuk memahami ilmu *sārāf* dan secara luas bermanfaat untuk memahami bahasa Arab itu sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti penggunaan *wazan-wazan jama' taksīr* dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81. *Jama' taksīr* yaitu *isim* yang menunjukkan arti banyak untuk semua kalimah isim, baik benda mati atau hidup, *mużakkar* atau *mu'annaš*. Sedangkan surat an-Nahl adalah surat ke-16 dalam al-Qur'an. Surat ini terdiri 128 ayat dan tergolong surat-surat Makkiyyah, dan peneliti memfokuskan kajiannya dari ayat 62-81. Adapun selanjutnya hasil penelitian ini dapat menyimpulkan pola *jama' taksīr* dari *mufrad* menjadi *jama'* serta proses perubahan bentuk *jama' taksīr* dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81. Sehingga pada kesempatan ini peneliti mempunyai alasan untuk mengajukan penelitian dengan judul: "***Jama' Taksīr dalam al-Qur'an Surat an-Nahl ayat 62-81 (Analisis Morfologi)***".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola *jama' taksīr* dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81?
2. Bagaimana perubahan bentuk/*wazan jama' taksīr* dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan pola *jama' taksīr* dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81.



2. Mendeskripsikan perubahan bentuk/*wazan jama‘ taksīr* dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna, baik yang bersifat praktis maupun yang bersifat teoritis.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang ilmu *sārāf*, khususnya materi *jama‘ taksīr* beserta perubahan *wazan/bentuk* dalam al-Qur'an.
- b. Sebagai bahan masukan untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, termasuk peneliti dalam usahanya mengembangkan diri untuk peka dan tanggap terhadap permasalahan yang ada dalam pembelajaran ilmu *sārāf*.
- c. Dengan mengetahui pola dan perubahan bentuk *jama‘ taksīr* dalam al-Qur'an surah an-Nahl ayat 62-81, maka dapat diketahui *wazan-wazan* dan maknanya serta manfaatnya dalam pembelajaran tata bahasa Arab sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam memilih metode pengajaran yang tepat.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran *sārāf* dan secara luas mempermudah mempelajari bahasa Arab.



- b. Dapat dipakai sebagai bahan reverensi dalam usaha memperbaiki diri dan menyempurnakan pengetahuan tentang *jama' taksir* dari segi morfologisnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata yang dijelaskan secara deskriptif dan dianalisis berdasarkan teori yang diperoleh dari penelusuran pustaka.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang menggambarkan gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁶ Penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁷

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Cet Ke-2 (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 34.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8.



a. Sumber Data Primer

Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini

adalah:

- 1) Al-Qur'an terjemah surat an-Nahl
- 2) Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia edisi kedua karya A.W. Munawwir
- 3) Kamus al-Munawwir Indonesia-Arab karya A.W. Munawwir dan Muhammad Fairuz
- 4) إسماعيل العقbari karya جامع الدروس العربية للشيخ مصطفى الغلايني
- 5) سلامت دارين karya البداية في علم الصرف
- 6) السيد صبرى ابراهيم karya الكاف في الصرف وتطبيقاته
- 7) Nahwu idola pengantar memahami nazhom *Al-Fiyyah* Ibnu Malik karya M. Munawwir Ridlwan
- 8) Ilmu *Sārāf* Lengkap (*Morphologie* Bahasa Arab) karya Idhoh Anas
- 9) Al-Lubab makna, tujuan, dan pelajaran dari surah-surah al-Qur'an karya M. Quraish Shihab
- 10) Terjemah *tafsīr fī zhilalil-Qur'an* di Bawah Naungan al-Qur'an karya Sayyid Quthb oleh Aunur Rafiq Shaleh Tamhid
- 11) Analisis kontrastif bahasa Arab dan bahasa Indonesia telaah fonetik dan morfologi karya Abd. Muin, dan buku-buku lain sebagainya.



b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan untuk menguatkan data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu dengan merujuk pada referensi-referensi yang mendukung dengan penelitian peneliti diantaranya yaitu:

- 1) Rumus-rumus Cerdik Pembentukan Kata-kata Bahasa Arab karya Nurul Huda
- 2) Cara mudah belajar ilmu *sārāf* karya Danial Hilmi
- 3) Belajar cepat tata bahasa Arab *nahwu sārāf* sistematis karya Imaduddin Sukamto dan Ahmad Munawari
- 4) Morfologi suatu tinjauan deskriptif karya M. Ramlan
- 5) Terjemah Kitab *Mulakhos Qowaid al-Lughoh al-'Arabiyyah* karya Fuad Ni'mah oleh Abu Ahmad Al-Murtajim, dan buku-buku lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁸

⁸A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Edisi Pertama, Cet Ke-4 (Jakarta: Kencana, 2017), hm. 391.



Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membaca al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81
- b. Mempelajari dan mengkaji pola *jama' taksīr* dalam surat an-Nahl ayat 62-81
- c. Mempelajari dan mengkaji perubahan bentuk/*wazan jama' taksīr* dalam surat an-Nahl ayat 62-81 dengan kajian ilmu *sārāf* guna memperoleh analisis data.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹ Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis isi dan analisis induksi.

Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan *shahih* data dengan memerhatikan konteksnya.¹⁰

Analisis induksi, yaitu suatu metode yang mempelajari kaidah-kaidah atau data yang bersifat khusus kemudian mengadakan analisa untuk mengambil kesimpulan yang bersifat umum.¹¹ Jadi kata lain metode

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet Ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 244.

¹⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 163.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.120.



induktif adalah pengorganisasian fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah menjadi suatu rangkaian yang berhubungan.

Adapun analisis data yang dilakukan adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memilah ayat dengan melihat *jama' taksīr* yang terdapat dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81
- b. Mengkategorikan pola *jama' taksīr* ke dalam kelompok, sesuai dengan *wazan-wazan jama' taksīr* dari masing-masing ayat di dalam surat an-Nahl ayat 62-81
- c. Menganalisis perubahan bentuk/*wazan jama' taksīr* yang telah terkumpul berdasarkan proses pembentukan kata tersebut.
- d. Penyajian analisis data dalam bentuk deskriptif.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan, dalam bab ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II, Landasan Teori, dalam bab ini memuat deskripsi teori tentang *jama' taksīr* dan morfologi, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.



BAB III, Hasil Penelitian, dalam bab ini memuat tentang surat an-Nahl, pola *jama‘ taksīr* dalam al-Qur'an Surat an-Nahl ayat 62-81, perubahan bentuk/*wazan jama‘ taksīr* dalam al-Qur'an Surat an-Nahl ayat 62-81.

BAB IV, Analisis Hasil Penelitian, dalam bab ini memuat tentang analisis pola *jama‘ taksīr* dalam al-Qur'an Surat an-Nahl ayat 62-81, dan analisis perubahan bentuk/*wazan jama‘ taksīr* dalam al-Qur'an Surat an-Nahl ayat 62-81.

BAB V, Penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Kesimpulan pada bab ini menjadi sangat penting karena berisi intisari dari hasil akhir dalam penelitian. Saran bisa ditujukan kepada subjek penelitian atau pihak terkait dan berisikan informasi dari peneliti tentang penelitian yang sudah dilakukan.



A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81, peneliti menemukan 24 *jama 'taksīr* dengan frekuensi 32 kali dalam 19 ayat, yang di dalamnya terdapat 1 bentuk *sima'i*. Peneliti menemukan 16 kata *jama 'taksīr qillah*, 7 *jama 'taksīr kašrah*, dan satu bentuk *shighat muntahal jumū'*.

<i>jama 'taksīr qillah</i>	<i>jama 'taksīr kašrah</i>	<i>shighat muntahal jumū'</i>
آلِسِنَةُ	أَمْثَالٌ	أَمْمٌ
أَعْمَالٌ	أَبْصَارٌ	بُطُونٌ
أَحْيَاءٌ	أَفْيَادٌ	جِبَالٌ
أَنْعَامٌ	أَصْوَافٌ	بُيُوتٌ
أَعْنَابٌ	أَوْبَارٌ	سُبُلٌ
أَلْوَانٌ	أَشْعَارٌ	جُلُودٌ
أَنْفُسٌ	أَكْنَانٌ	ظِلَالٌ
أَرْوَاجٌ		سَرَابِيلٌ



Jama ‘taksīr yang peneliti temukan dalam al-Qur’ān surat an-Nahl ayat 62-81 mempunyai pola dan perubahan bentuk/*wazan* sebagai berikut:

1. Pola *jama ‘taksīr* dalam al-Qur’ān surat an-Nahl ayat 62-81 yaitu:
 - a) *Jama ‘taksīr qillah* dengan mengikuti pola **أَفْعَالٌ, أَفْعِلَةٌ, وَأَفْعُلٌ**, dan **أَفْعَالٌ**.
 - b) *Jama ‘taksīr kaśrah* dengan pola **فَعَالٌ, فَعُولٌ, فُعَلٌ, وَفُعُلٌ**.
 - c) *Shighat muntahal jumū‘* dengan hanya mengikuti pola **فَعَالِيَّلٌ**.
2. Perubahan bentuk/*wazan* *jama ‘taksīr* dalam al-Qur’ān surat an-Nahl ayat 62-81 yaitu:
 - a) Penambahan *hamzah* dan *alif*,
 - b) Penambahan *hamzah*, *alif* dan *wawu* serta perubahan bunyi,
 - c) Pengurangan *ya’*, dan *ta’ marbutah*, serta perubahan bunyi, dan
 - d) Penambahan *hamzah*, *alif*, *ya’* dan *ta’ marbutah*, pengurangan *alif*, *ya’* serta perubahan bunyi.

B. Saran

Peneliti hanya membahas tentang *jama ‘taksīr* dari segi morfologinya yang berupa pola *jama ‘taksīr qillah*, *jama ‘taksīr kaśrah* dan *shighat muntahal jumū‘*. Para peneliti sesudahnya bisa meneliti *jama ‘taksīr* dengan kajian yang lebih luas, mungkin dari segi sintaksis, cara penerjemahannya, dan juga bisa meneliti pola *jama ‘taksīr* yang berupa *jam ’ul jama’* yang belum di bahas oleh peneliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Abiyasa, Ahmad Firdaus. 2015. "Wazan-wazan Jamak Taksīr dalam Q.S. Ali Imran serta Proses Pembentukannya". *Skripsi Jurusan Sastra Arab*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Alam, Ahmad Kholid, dkk. 2005. *al-Qur'an dalam Keseimbangan Alam dan Kehidupan*. Jakarta. Gema Insani.
- Anas, Idhoh. 2007. *Ilmu Shorof Lengkap (Morphologie Bahasa Arab)*. Pekalongan. Al-Asri.
- Andriani, Annisa. 2013. "Morfologi Verba Triliteral *Fi'il Tsulatsi Mujarrad* pada Juz 30 al-Qur'an al-Karim". Depok: *Jurnal Sastra Arab Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*. Vol. I. No. 1.
- Aniati, Umi, Singgih Kuswardono, Darul Qutni. 2019. "Jamak Taksīr dalam al-Qur'an Surah al-Baqarah (Analisis Morfologi dan Sintaksis)". Semarang. *Journal of Arabic Learning and Teaching. Lisanul Arab*. Vol. VIII. No. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta. Kencana.
- Damanhuri. 2018. "Kepemimpinan Pendidikan dalam Tinjauan Ilmu *Sārāf*". Surabaya. *Jurnal Ta'dibi Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAI Luqman Al-Hakim*. Vol. VI. No. 2.
- Hakim, M. Aunul. 2011. "Stistik Morfologi Al-Qur'an Juz 30". Malang. *Jurnal Fakultas Humaniora dan Budaya UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Vol. V. No.1.
- Hilmi, Danial. 2012. *Cara Mudah Belajar Ilmu Sārāf*, Cet. Ke-2. Malang. UIN Maliki Press.
- Huda, Nurul. 2013. *Rumus-rumus Cerdik Pembentukan Kata-kata Bahasa Arab*. Jogjakarta. Diva Press.
- Hudlori, Mahrus. "2009". *Metode Pembelajaran Amtsilah Tashrifiyah ala KH. Hudlori Tabri*. Pekalongan. Simbang Kulon.
- Imran, Ali, Achyar Zein, dan Shiyamu Manurung. 2018. "Nilai-nilai Pendidikan dalam al-Qur'an (Kajian Surah an-Nahl)". Sumatera Utara. *Jurnal Edu Riligi UIN Sumatera Utara*. Vol. II. No. 3.
- Irawati, Retno Purnama. 2013. *Pengantar Memahami Linguistik*. Semarang. Cipta Prima Nusantara.



- Mahali, A. Mujib. 2002. *Asbabun Nuzul Studi Pendalaman al-Qur'an*. Jakarta. PT. Grasindo Persada.
- Mardian, Zaqiatul, Afridesy Puji Pancarani. 2019. "Karakteristik Iregularitas Infleksi Nominal Bahasa Arab. Studi Kasus pada *Jamak Taksīr*". Jakarta Selatan. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. Vol. V. No. 2.
- Mu'in, Abd. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-2 (Pekalongan: CV. Duta Media Utama, 2015), hlm. 80.
- Mufid, Miftahul. 2017. "fi'il mazīd di dalam al-Qur'an (studi morfologi bahasa Arab terhadap Qur'an surat Yasīn)". Bojonegoro. *Jurnal Humaniora IAI Sunan Giri Bojonegoro*. Vol. I. No. 1.
- Mujib, Fathul. 2010. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta. Pedagogia.
- Mukhoyaroh. 2016. "Fi'il Madi dan Fi'il Mudhorī' dalam Al-qur'an dan Penerapannya pada Pembelajaran Sārāf (Analisis Morfologi Fi'il Šulaši Mazīd dalam Al-qur'an Surat al-Fath)". *Skripsi Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*. Pekalongan. STAIN.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta. Teras.
- Al-Murtajim, Abu Ahmad. 2015. *Terjemah Kitab Mulakhos Qowaid al-Lughoh al-'Arabiyyah karya Fuad Ni'mah*. Jakarta. "t.p".
- Nirmala. 2014. "Lafal-lafal Al-Mu'arrab dalam al-Qur'an". *Skripsi Pascasarjana Bahasa dan Sastra Arab*. Makassar. UIN Alauddin.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Cet Ke-2. Jakarta. Kencana.
- Rappe. 2017. "Kaidah Perubahan Bentuk *Isim Mufrad* menjadi Bentuk *Mu'sana* dan Bentuk *Jamak*". Makassar. *Jurnal FTIK UIN Alauddin*. Vol. V. No. 1.
- Razin, Abu, Ummu Razin. 2014. *Ilmu Sharaf untuk Pemula*. Cet. Ke-2. "t.tp": Bisa.
- Ridho, Abdul Rasyid. "t.th". "Analisis Kajian Morfologi Az-Zamakhsyari dalam Tafsir Al-Kasyisyaf". Mataram. *Jurnal Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Mataram*. Vol. VI. No. 2.
- Ridlwan, M. Munawwir. 2016. *Nahwu Idola Pengantar Memahami Nazhom Al-Fiyyah Ibnu Malik*. Cet Ke-1. Kediri. Sumenang.
- Shihab, M. Quraish. 2012. *Al-Lubab Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-surah al-Qur'an*. Cet, Ke-1. Tangerang. Lentera Hati.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet Ke-19. Bandung. Alfabeta.



- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. Ke-24. Bandung. Alfabeta.
- Sukamta. 2012. "Kompleksitas Hubungan antara *Wazan* dan Makna (Kajian terhadap Variasi *Wazan* dan Ambiguitas Bentuk Kata dalam Bahasa Arab)". Yogyakarta. *Jurnal Adabiyyat Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga*. Vol. XI. No. 1.
- Tamhid, Aunur Rafiq Shaleh. 2012. *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an di Bawah Naungan al-Qur'an karya Sayyid Quthb*. Juz XIV. Surah al-Hijr dan an-Nahl. Jakarta. Robbani Press.
- Wahidi, Ridhoul. 2014. "Pola-pola Penggunaan Kata *Isim* Dan *Fi'il* dalam al-Qur'an". Riau. *'Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri Tembilahan Riau*. Vol. VIII. No. 2.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Edisi Pertama. Cet Ke-4. Jakarta. Kencana.

دارين، سالمت. ٢٠١٢. البداية في علم الصرف. الطبعة الساني. مالانق. جامعة مولانا ماللك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانق.

دولة، صيري. ٢٠١٧. "جموع التكسير في سورة النساء وأثرها في تعليم اللغة العربية (دراسة تحليلية)". البحث العلي قسم تعليم اللغة العربية. كديري. الجامعة الإسلامية الحكومية كديري.

السيد، إبراهيم. ٢٠١١. الكافي في الصرف وتطبيقاته. الجزء الثاني الاسم صيري. القاهرة. مكتبة الأدب.

شمسية، ويندا. ٢٠١٨. "أوزان جمع التكسير وأصل مفردتها وصيغها في الموسوعة العالمية العالية". البحث العلي قسم تربية اللغة العربية .جاكرتا. جامعة حاكرتا الحكومية.

العقباري، إسماعيل. ٢٠١٢. جامع الدروس العربية للشيخ مصطفى الغلايني. ثمارع. درب الأتراء.



Bentuk pola *jama' taksīr* dan proses morfologi *jama' taksīr* dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 62-81

No	Ayat	Penggalan Ayat	<i>Jama' Taksīr</i>	Isim Mufrad	Pola <i>Jama' Taksīr</i>				Makna	Proses Morfologi		
					<i>Jama' Taksīr Qillah</i>		<i>Jama' Taksīr Kaśrah</i>					
					<i>Wazan</i>	Asal <i>Wazan</i>	<i>Wazan</i>	Asal <i>Wazan</i>				
1	62	... وَتَصِفُ الْسِّنَّتُهُمْ الْكَذِبَ ...	الْسِّنَّةُ	لِسَانٌ	أَفْعَلَةٌ	فِعَالٌ	-	-	Lidah	penambahan huruf, pengurangan huruf dan perubahan bunyi		
2	63	... إِلَى أُمَّمٍ مِّنْ قَبْلِكَ ...	أُمَّةٌ	أُمَّةٌ	-	-	فُعْلٌ	فُعْلَةٌ	Umat	pengurangan huruf dan perubahan bunyi		
3	63	... فَرَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَنُ أَعْمَلَهُمْ ...	أَعْمَالٌ	عَمَلٌ	أَفْعَالٌ	فَعَالٌ	-	-	Beberapa amal	Penambahan		
4	65	... فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ ...	أَحْيَاءٌ	حَيٌّ	أَفْعَالٌ	فَعَلٌ	-	-	Hidup	penambahan huruf, pengurangan huruf dan perubahan bunyi		
5	66	... فِي الْأَنْعَمِ لَعِبَرَةٌ ...	أَنْعَامٌ	نَعْمٌ	أَفْعَالٌ	فَعَالٌ	-	-	Hewan ternak	Penambahan		
6	66	... مِمَّا فِي بُطُونِهِ ...	بُطُونٌ	بَطْنٌ	-	-	فُعُولٌ	فَعَلٌ	Perut	penambahan huruf dan perubahan bunyi		



7	67	... التَّخِيلُ وَالْأَعْنَابِ ...	أَعْنَابٌ	عِنْبٌ	أَفْعَالٌ	فِعْلٌ	-	-	Anggur	Penambahan
8	68	... مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا ...	جِبَالٌ	جَبَلٌ	-	-	فِعَالٌ	فَعَلٌ	Gunung	penambahan huruf dan perubahan bunyi
10	69	... فَاسْلُكِي سُبْلَ ...	سُبْلٌ	سَيْلٌ	-	-	فُعُلٌ	فَعِيلٌ	Jalan	pengurangan huruf dan perubahan bunyi
11	69	... يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا ...	بُطُونٌ	بَطْنٌ	-	-	فُعُولٌ	فَعَلٌ	Perut	penambahan huruf dan perubahan bunyi
12	69	... مُخْتَلِفُ الْوَانُهُ ...	الْوَانٌ	لَوْنٌ	أَفْعَالٌ	فَعْلٌ	-	-	Berbagai macam warna	Penambahan
13	71	... عَلَىٰ مَا مَلَكُ ... أَيْمَنُهُمْ ...	إِيمَانٌ	يَمِينٌ	أَفْعَالٌ	فَعِيلٌ	-	-	Sumpah	penambahan huruf, pengurangan huruf dan perubahan bunyi
14	72	... مِنْ أَنفُسِكُمْ ...	أَنفُسٌ	نَفْسٌ	أَفْعُلٌ	فَعْلٌ	-	-	Jiwa/ruh	penambahan huruf dan perubahan bunyi
15	72	... مِنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا ...	أَرْوَاجٌ	رَوْجٌ	أَفْعَالٌ	فَعْلٌ	-	-	Pasangan	Penambahan
16	72	... مِنْ أَرْوَاحِكُمْ ...	أَرْوَاحٌ	رَوْحٌ	أَفْعَالٌ	فَعْلٌ	-	-	Pasangan	Penambahan



17	74	لَهُ تَصْرِبُوا فَلَا أَمْتَالٌ... الْأَمْثَالَ	أَمْتَالٌ	مَتَّلٌ	أَفْعَالٌ	فَعَلٌ	-	-	Sekutu	Penambahan
18	78	... مِنْ بُطُونٍ	بُطُونٌ	بَطْنٌ	-	-	فُعُولٌ	فَعْلٌ	Perut	penambahan huruf dan perubahan bunyi
19	78	... السَّمْعُ وَالْأَبْصَرُ...	أَبْصَارٌ	بَصَرٌ	أَفْعَالٌ	فَعَلٌ	-	-	Penglihatan	Penambahan
20	78	... وَالْأَفْئَدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ...	أَفْيَادٌ	فُؤَادٌ	أَفْعَلَةٌ	فُعالٌ	-	-	Hati nurani	penambahan huruf, pengurangan huruf dan perubahan bunyi
21	80	... مِنْ بُيُوتِكُمْ...	بُيُوتٌ	بَيْتٌ	-	-	فُعُولٌ	فَعْلٌ	Rumah	penambahan huruf dan perubahan bunyi
22	80	... مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَمِ...	جُلُودٌ	جِلدٌ	-	-	فُعُولٌ	فِعْلٌ	Kulit	penambahan huruf dan perubahan bunyi
23	80	... مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَمِ...	أَنْعَامٌ	نَعَمٌ	أَفْعَالٌ	فَعَلٌ	-	-	Hewan ternak	Penambahan
24	80	... بُيُوتًا تَسْتَخْفُونَهَا...	بُيُوتٌ	بَيْتٌ	-	-	فُعُولٌ	فَعْلٌ	Rumah	penambahan huruf dan perubahan bunyi
25	80	... وَمِنْ أَصْوَافِهَا...	أَصْوَافٌ	صَوْفٌ	أَفْعَالٌ	فَعَلٌ	-	-	Bulu domba	Penambahan
26	80	... وَأَوْبَارِهَا...	أَوْبَارٌ	وَبَرٌ	أَفْعَالٌ	فَعَلٌ	-	-	Bulu onta	Penambahan



27	80	... وَأَشْعَارِهَا ...	أَشْعَارٌ	شِعْرٌ	أَفْعَالٌ	فَعْلٌ	-	-	Bulu kambing	Penambahan
28	81	... خَلَقَ ظَلَالًا ...	ظِلَالٌ	ظِلٌّ	-	-	فِعَالٌ	فِعْلٌ	Tempat bernaung	penambahan huruf dan perubahan bunyi
29	81	... مِنَ الْجِبَالِ ...	جِبَالٌ	جَبَلٌ	-	-	فِعَالٌ	فَعْلٌ	Gunung	penambahan huruf dan perubahan bunyi
30	81	... مِنَ الْجِبَالِ ... أَكَنَّا ...	أَكْنَانٌ	كِنْ	أَفْعَالٌ	فِعْلٌ	-	-	Pakaian	penambahan huruf dan perubahan bunyi
31	81	... وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَبِيلٌ ...	سَرَبِيلٌ	سِرَيَالٌ	-	-	فَعَالِيَّاً	فِعَالَلٌ	Pakaian besi/perang	penambahan huruf, pengurangan huruf dan perubahan bunyi
32	81	... تَقِيكُمْ أَخْرَى وَسَرَبِيلٌ ...	سَرَبِيلٌ	سِرَيَالٌ	-	-	فَعَالِيَّاً	فِعَالَلٌ	Pakaian besi/perang	penambahan huruf, pengurangan huruf dan perubahan bunyi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama Lengkap : Anisaturrahmah
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 19 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Slarang Kidul RT. 01 RW. 03 Kec. Lebaksiu, Kab. Tegal.

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Wakhidin
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Uripah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Slarang Kidul RT. 01 RW. 03 Kec. Lebaksiu, Kab. Tegal.

RIWAYAT PENDIDIKAN

MI NEGERI MODEL SLARANG KIDUL	Lulus Tahun 2008
MTs NEGERI MODEL BABAKAN	Lulus Tahun 2011
SMA NEGERI 1 PAGERBARANG	Lulus Tahun 2014
IAIN PEKALONGAN	Masuk Tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Maret 2020

Penulis

ANISATURRAKHMAH
NIM. 2022114070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ANISATURRAKHMAH**

NIM : 2022114070

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**JAMA' TAKSIR DALAM AL-QUR'AN SURAT AN-NAHL AYAT 62-81
(ANALISIS MORFOLOGI)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara fulltext untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020

ANISATURRAKHMAH
NIM. 2022114070

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangai
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

